

## ABSTRAK

Dewi, Pipit Puspita. 2013. *Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Dibandingkan Dengan Pemancar Panas (Radiant Warmer) di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.* Tugas Akhir, Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Eko Sulistijono, Sp.A (K), (2) dr. Nanik Setijowati, M.Kes.

Pada bayi baru lahir (BBL), mekanisme pengaturan temperatur tubuhnya belum berfungsi sempurna. Upaya stabilisasi awal untuk mencegah kehilangan panas tubuh pada bayi baru lahir adalah dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pemancar panas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Inisiasi Menyusu Dini terhadap peningkatan suhu tubuh bayi baru lahir dibandingkan dengan pemancar panas. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan kohort di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Oktober-November 2013. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 48 sampel bayi baru lahir yang normal, 24 bayi dilakukan Inisiasi Menyusu Dini dan 24 bayi diletakkan pada pemancar panas. Dilakukan pengukuran suhu tubuh bayi baru lahir dengan menggunakan termometer yaitu sebelum dan sesudah baik yang dilakukan Inisiasi Menyusu Dini maupun yang diletakkan pada pemancar panas. Pada uji independent T-test didapatkan nilai signifikan ( $p = 0,003$ ), menunjukkan ada perbedaan yang bermakna peningkatan suhu tubuh bayi baru lahir antara bayi yang dilakukan IMD dengan bayi yang diletakkan pada pemancar panas. Rata-rata peningkatan suhu tubuh bayi baru lahir yang dilakukan IMD adalah  $0,579 \pm 0,3336$  dan rata-rata peningkatan suhu tubuh bayi baru lahir pada kelompok pemancar panas adalah  $0,283 \pm 0,3144$ . Kesimpulan penelitian ini adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD) lebih efektif dalam meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir (BBL) dibandingkan dengan pemancar panas.

Kata kunci : *Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pemancar Panas, Suhu Tubuh, Bayi Baru Lahir*



## ABSTRACT

Dewi, Pipit Puspita. 2013. *Effectiveness of Early Initiation of Breastfeeding (IMD) Toward Improved Newborn Body Temperature Compared With Radiant Warmer in Hospital Dr . Saiful Anwar Malang.* Final Project, Bachelor Of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisor : (1) dr.Eko Sulistijono, Sp.A (K), (2) dr.Nanik Setijowati M.Kes.

In newborns body temperature, regulation mechanism not functioning perfectly . First stabilization effort to prevent body heat loss in newborn is Early Initiation of Breastfeeding and radiant warmer. This study aims to determine the effectiveness of Early Initiation of Breastfeeding to the increase in body temperature of newborn compared with the radiant warmer. This study is an observational analitic with a cohort study in Hospital Dr . Saiful Anwar Malang period October-November 2013. The number of samples used were 48 samples of normal newborns, 24 infants are do Early Initiation of Breastfeeding and 24 infants is placed on the radiant warmer. Body temperature of newborns are measured by using before and after the thermometer is well done and the Early Initiation of Breastfeeding put on the radiant warmer. From independent T-test test found significant value ( $p = 0.003$ ), showed that there was significantly difference in body temperature increase in newborn infants between Early Initiation of Breastfeeding with a baby that is placed on radiant warmer. The average increase in body temperature of newborns who do IMD was  $0.579 \pm 0.3336$  and an average increase in body temperature of newborns in the radiant warmer group is  $0.283 \pm 0.3144$  . The conclusion of this study is the Early Initiation of Breastfeeding (IMD) is more effective in increasing the body temperature of the newborn (BBL) compared with the radiant warmer.

Keywords : Early Initiation of Breastfeeding, radiant warmer, Body Temperature, Newborn

